

## BAB II

### METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBYEK/SUBYEK PENELITIAN

#### 2.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah metode penelitian yang disebut deskriptif kualitatif yang mana penulis akan menganalisis dari proses berfikir secara induktif. Menurut Gunawan (Gunawan, 2013) proses berfikir akan berkaitan dengan bagaimana dinamika hubungan antar fenomena dengan kejadian yang akan diamati tanpa harus keluar dari kaidah-kaidah proses logika secara ilmiah.

Secara garis besar, pengertian dari metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi dalam subjek penelitian, contoh seperti, memahami persepsi, motivasi, tindakan, dan berbagai macam lainnya dengan teknik pengumpulan data melalui upaya wawancara dan proses dokumentasi.

Sugiyono (sugiyono, 2009) mengemukakan beberapa karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

- Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- Penelitian kualitatif bersikap deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
- Penelitian kualitatif merupakan analisis data secara induktif.
- Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka hasil data yang didapatkan akan difokuskan dengan bentuk pertanyaan secara deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasikan sebuah variabel.

Penerapan dari pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau subjek penelitian (Sugiyono, 2009).

## **2.2. Sample / Informan**

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Suyanto & Sutinah, 2013). Subjek dalam penelitian ini akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya. Baik informasi itu berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

Menurut Bagong (Suyanto & Sutinah, 2013), informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu;

1. Informan kunci (key informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian
2. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti
3. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan kunci, informan utama, dan informan tambahan, yaitu sebagai berikut:

1. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Fotografer dan admin dari sosial media yang menjadi bagian dari divisi dokumentasi, keduanya mempunyai peran dalam menerjemahkan tugas mereka di lapangan.
2. Informan utama peneliti ambil dari Koordinator Divisi Publikasi kedua yang mempunyai tanggung jawab untuk menerjemahkan tupoksi divisi dokumentasi yang diberikan oleh Ketua Pelaksana.
3. Informan tambahan untuk penelitian ini adalah Ketua Pelaksana mempunyai tupoksi menjadi penanggung jawab kegiatan di lapangan, ketua pelaksana tentunya memahami bagaimana pembentukan awal kepanitiaan, konsep acara, hingga tupoksi masing-masing divisi.

No.	Posisi Informan	Key Informan	Informan Utama	Informan Tambahan
1.	Ketua Pelaksana	1	-	1
2.	Divisi Publikasi	1	1	-

### 2.3. Operasionalisasi Konsep

Berikut ini adalah tabel operasionalisasi konsep yang akan diteliti:

Rumusan Masalah	Konsep	Definisi	Elemen (Indikator)
Bagaimana bentuk pengimplementasian prinsip-prinsip organisasi dari Rumah Karya Indonesia dalam melakukan cara promosi dan publikasi untuk	Prinsip-prinsip Organisasi	Organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota	a. Pembagian kerja b. Wewenang dan tanggung jawab c. Kesatuan perintah d. Subordinasi kepentingan e. Pemusatan

Festival 1000 Tenda Kaldera Toba 2022 di Meat?		organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga dapat dipisahkan	f. Rangkaian perintah
	Promosi	Promosi adalah sebuah bagian dari proses pemasaran, promosi sendiri adalah suatu komunikasi dari penjual ke pembeli	a. Cara promosi b. Proses promosi
	Event Marketing	Event marketing adalah sebuah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk mempromosikan barang atau brand kepada konsumen yang diharapkan dapat membuat konsumen dapat membeli atas produk tersebut	a. Orientasi event marketing <ul style="list-style-type: none"> <li>• Entertainment</li> <li>• Excitement</li> <li>• Enterprise</li> </ul>
	Publikasi	Publikasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang digunakan untuk menceritakan kepada publik mengenai	a. Macam-macam bentuk b. Orientasi peran publikasi

		kegiatan yang sedang dilakukan oleh instansi ataupun perseorangan, hal itu dilakukan mempunyai maksud untuk memunculkan citra yang berhubungan dengan sebuah informasi yang diterima oleh publik	
--	--	--	--

#### **2.4. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain;

##### **2.4.1. Wawancara**

Wawancara adalah sebagai salah satu proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan kepada subjek dari penelitian. Wawancara dalam penelitian ini menjadikan Tim Publikasi Rumah Karya Indonesia dalam kegiatan 1000 Tenda Kaldera Toba Festival di Meat tahun 2022 sebagai subjek penelitian, wawancara ini dilakukan sebagai bentuk penggalian informasi dan keterangan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan data (Bungin, 2015). Wawancara akan dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung ataupun juga secara hybrid. Dari hasil wawancara ini, peneliti akan mentranskrip hasilnya dan dijadikan bahan primer dalam penelitian.

##### **2.4.2. Dokumentasi**

Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah data yang diambil dari instansi atau organisasi terkait, dan dalam penelitian ini data itu akan dikumpulkan dengan membuat catatan-catatan kecil dari media yang dipakai atau beberapa dokumentasi dari kegiatan mereka, yang dipergunakan untuk memperkuat hasil dari penelitian (Lexy J, 2008). Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti adalah foto-foto yang berkaitan dengan event ini dan juga poster atau flyer yang mereka buat untuk menyebarkan informasi mengenai acara tersebut.

### 2.4.3. Jenis Data

Adapun jenis-jenis data dalam penelitian ini antara lain;

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya (Gunawan, 2013). Data primer ini didapat dari tim publikasi Rumah Karya Indonesia. Data yang diperoleh adalah data mengenai kegiatan mereka dalam mempublikasi kegiatan 1000 Tenda Kaldera Toba Festival di Meat tahun 2022.

#### 2) Data Sekunder

adalah sebagai data yang diambil dari hasil dokumentasi atas media partner yang bekerja sama dengan mereka, dari postingan publikasi mereka di sosial media, dan juga dari buku, jurnal, atau bacaan lain yang mendukung dalam penelitian ini (Gunawan, 2013).

### 2.4.4. Analisis Data

Pada penelitian dengan model deskriptif kualitatif, metode yang digunakan dalam Analisa data adalah model dari Miles dan Huberman (Miles and Huberman, 1992), yang mana mereka menjelaskan analisis data itu meliputi tiga alur dari kegiatan, antara lain;

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, dan juga membuang data yang tidak diperlukan. Serta mengelompokkan kelompok data hingga siap untuk dibuat kesimpulan dan verifikasi.

#### 2) Penyajian Data

Penyajian data ini adalah penyajian dari seluruh data yang peneliti dapat dari lapangan, yang berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dianalisa dengan sesuai teori-teori yang digunakan oleh penulis, sehingga dapat memunculkan deskripsi mengenai Strategi Tim Publikasi Rumah Karya dalam kegiatan 1000 Tenda Kaldera Toba Festival di Meat tahun 2022.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Untuk tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang mana hal ini adalah penggambaran secara jelas dari subjek yang penulis teliti, dan

penarikan kesimpulan diambil dari penggabungan sebuah informasi yang telah disusun dalam satu bentuk yang baku.

## **2.5. Deskripsi Rumah Karya Indonesia & Divisi Publikasi**

### **2.5.1. Subjek Penelitian**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sarana. Adapun subjek penelitian dalam skripsi ini adalah Ketua Pelaksana, Koordinator Divisi Publikasi, dan anggota Divisi Publikasi yang berjumlah dua orang dalam event 1000 Tenda Kaldera Toba Festival di Meat tahun 2022.

### **2.5.2. Obyek Penelitian**

Kamus Besar Bahasa Indonesia juga menjelaskan definisi dari obyek penelitian (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2017). Menurut Supranto (Supranto, 2007) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas oleh Dajan dalam bukunya (Dajan, 1986) , obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi:

- **Rumah Karya Indonesia**

Lahir dari energi kearifan-kearifan lokal yang ada di Indonesia khususnya Sumatera Utara. Rumah Karya Indonesia merupakan lembaga non profit yang memproduksi dan memanagerial pertunjukan, riset, publikasi, dan dokumentasi seni masyarakat. Berdiri pada tahun 2014 dan tetap konsisten dalam penguatan Sumber Daya Manusia khususnya untuk daerah Sumatera Utara melalui anak muda. Kearifan lokal menjadi bingkai isu yang dipadukan dengan isu yang berkembang di masyarakat seperti isu lingkungan hidup dan toleransi. Nilai-nilai yang diyakini Rumah Karya Indonesia akan diolah lalu ditransfer kepada generasi muda

melalui kegiatan dengan menggali, menghadirkan, berbagi, bermamfaat, dan berdampak bagi pada setiap elemen pengetahuan baik masyarakat maupun individu. Dalam ruang Rumah Karya Indonesia memakai rumah sebagai lambang filosofi komunitas mereka.

- Divisi Publikasi dalam susunan kepanitiaan event 1000 Tenda Kaldera Toba Festival di Meat tahun 2022.

Divisi publikasi ini terdiri dari tiga anggota yang terdiri dari satu sebagai coordinator divisi, satu fotografer acara, dan satu sebagai admin social media. Ketiganya mempunyai tupoksi untuk mendokumentasikan dan memublish kegiatan 1000 Tenda Kaldera Toba Festival dengan tujuan memberikan informasi kepada publik mengenai bagaimana dan apa saja kegiatan yang sedang berlangsung.